

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

BAB ini menguraikan berbagai aktivitas sesuai dengan perencanaan, baik dengan prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II, termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dari setiap seluruh kegiatan penelitian yang sudah direncanakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*.

1. Pelaksanaan dan hasil pra siklus

Kegiatan pra siklus yang dilakukan hari Senin Jum'at 8 Maret 2019, dan adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

a. Observasi

Kegiatan pra siklus diadakan dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui hasil belajar pada pengembangan kreativitas Anak Usia Dini di kelas B TK Al-Muhlisin Lontar Baru, Kota Serang sebelum menerapkan kegiatan *finger painting*. Pada kegiatan pra siklus ini situasi yang terjadi sebelum mendapatkan campur tanga peneliti, atau dengan kata lain belum ada tindakan dari peneliti, yang dilakukan hannya melihat kondisi awal dari objek yang akan diteliti.

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal kreativitas anak. Hal tersebut dilakukan dengan cara

observasi khususnya dalam aspek kreativitas, kemudian peneliti membuktikan dengan melihat serta mengamati anak yang sedang diberikan kegiatan oleh guru yaitu menggambar bentuk jari-jari tangan (menjiplak jari tangan) kemudian mewarnainya. Pada kegiatan pra siklus ini diperoleh hasil dari pengamatan bahwa kreativitas siswa termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) dalam kemampuan berkreaitivitas karena pembelajaran yang dilakukan masih monoton, media pembelajaran yang digunakan di TK tersebut masih beli di toko, artinya media pembelajaran bukan hasil karya guru melainkan beli dan media sudah siap pakai. Terkadang guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) saja saat melakukan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa kurang tertarik dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan kreatif.

Tabel 4.1 Penilaian Observasi Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan
1.	Zahra	62	MB
2.	Shafiq	62	MB
3.	Fais	73	BSH
4.	Shauqi	62	MB
5.	Salwa	73	BSH
6.	Agni	60	MB

7.	Riska	60	MB
8.	Nadia	60	MB
9.	Ilham	60	MB
10.	Jihan	60	MB
11.	Rama	60	MB
Jumlah Nilai			692
Rata-rata (Jumlah Nilai : Jumlah Seluruh Siswa)			62,90
Presentase BSH (Jumlah siswa mencapai BSH : Jumlah Seluruh Siswa) x 100)			18%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} = \frac{692}{11} = 62,90$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai BSH}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{2}{11} \times 100 = 18\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas nilai pra siklus diketahui dari 11 anak terdapat 2 anak yang mencapai nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah nilai keseluruhan 692, nilai rata-rata 62,90 dan presentase siswa yang mencapai nilai BSH adalah 18%.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran pra siklus dimana peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain adalah :

1. Kemampuan berkeaktivitas anak masih rendah
2. Penggunaan media yang belum optimal
3. Belum diterapkannya kegiatan *finger painting*

Berdasarkan permasalahan di atas maka selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran peneliti mengkaji, melihat, menganalisis dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pra siklus.

Untuk itu peneliti segera merencanakan untuk memperbaiki situasi pembelajaran tersebut. Penelitian tindakan akan dipilih sebagai upaya untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan *finger painting*.

Kegiatan yang digunakan pada siklus I adalah kegiatan *finger painting* dengan menggunakan bubuk warna-warni sebagai bahan pembelajaran serta kertas sebagai alas untuk melukis yang sudah disiapkan oleh peneliti dan kegiatan *finger painting* ini disesuaikan dengan tema.

Jika pada siklus pertama belum mencapai perkembangan yang diharapkan, maka perlu diadakan tindak lanjut pada siklus II dan masih menyesuaikan dengan tema.

Melalui kegiatan *finger painting* diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 70% anak mampu dengan skor sama dengan 3 (Berkembang Sesuai Harapan).

2. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di kelompok B TK Al-Muhlisin dengan memberikan kegiatan *finger painting*. Dengan siswa berjumlah 11 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan adalah 2 jam 30 menit.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan peneliti dalam proses belajar pembelajaran kepada siswa dalam kemampuan mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan *finger painting*.

Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Maret 2019, pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 12 Maret 2019 dan Jum'at 15 Maret 2019. Dan pelaksanaan siklus II pada hari Selasa 19 Maret 2019 dan hari Jum'at 22 Maret 2019.

B. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

I. Tindakan siklus I

Hasil penelitian pada siklus I akan diuraikan berdasarkan pada 3 komponen, yaitu : a. Perencanaan, b. Tindakan dan pengamatan, c. Refleksi.

a. Perencanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus I peneliti dan guru kelas melakukan kegiatan di bawah ini:

1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun oleh peneliti berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti dan guru kelas memberikan kegiatan *finger painting* pada kegiatan inti. Penelitian menggunakan tema alam semesta. Alat dan bahan yang digunakan yakni bubur warna-warni dengan warna merah, kuning, hijau, biru dan coklat yang dibuat dari lem tepung kanji yang diberikan pewarna makanan dan kertas HVS sebagai alas untuk melukis.

2) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Penilaian ditentukan dengan skor 4 (Berkembang Sangat Baik), skor 3 (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 (Mulai Berkembang), dan skor 1 (Belum Berkembang).

b. Tindakan dan Pengamatan

1. Tindakan pertemuan I siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 12 Maret 2019 dengan tema alam semesta. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa-doa pendek di dalam kelas dan membaca do'a sebelum belajar. Lalu anak-anak bernyanyi serta tepuk-tepuk dilanjutkan dengan aktivitas kegiatan motorik kasar. Lalu guru mulai mengabsen.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru dan peneliti bekerja sama untuk mengenalkan aturan bermain yaitu : 1. Bubur warna hanya boleh dioleskan pada kertas yang telah disediakan, 2. Berbagi bubur warna hanya dengan teman sekelompok, 3. Jika sudah selesai segera cuci tangan dan keringkan. Lalu anak diajak untuk mengamati alat & bahan yang telah disediakan oleh peneliti. Lalu guru menjelaskan mengenai apa yang akan anak lakukan, kemudian guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Karena masih tahap awal anak masih membutuhkan banyak bimbingan dalam melakukan kegiatan pembelajaran *finger painting* ini. Guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* dan peneliti mengobservasi serta mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas. Karena anak baru pertama kali melakukan kegiatan *finger painting* maka anak masih bingung akan melukis apa. Oleh karena itu, guru membantu memberikan gambaran

kemudian anak diminta untuk berkreasi sendiri dengan menambahkan lukisan gambar sesuka hati mereka agar mereka dapat berpikir kreatif berimajinasi mengenai apa yang akan anak gambarkan pada kertas yang sudah disediakan.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan *finger painting*, kemudian guru meminta anak satu persatu menceritakan lukisan hasil karyanya, alasan mengapa anak melukis bentuk tersebut dan mengapa anak memilih warna tersebut disesuaikan dengan tema. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup anak diberikan pertanyaan oleh guru mengenai perasaannya hari ini setelah melakukan kegiatan *finger painting*. Lalu guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Guru bercerita pendek serta memberikan pesan moral kepada anak. Kemudian guru menginformasikan mengenai kegiatan esok hari serta mengajak anak untuk bernyanyi kembali dan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan salam.

2. Kegiatan pertemuan kedua siklus I

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 15 Maret 2019 dengan tema alam semesta. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua

meliputi 3 kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa-doa pendek di dalam kelas dan membaca do'a sebelum belajar. Lalu anak-anak bernyanyi serta tepuk-tepuk dilanjutkan dengan aktivitas kegiatan motorik kasar Lalu guru mulai mengabsen.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru dan peneliti bekerja sama untuk mengenalkan aturan bermain yaitu : 1. Bubur warna hanya boleh dioleskan pada kertas yang telah disediakan, 2. Berbagi bubur warna hanya dengan teman sekelompok, 3. Jika sudah selesai segera cuci tangan dan keringkan. Lalu anak diajak untuk mengamati alat & bahan yang telah disediakan oleh peneliti. Lalu guru menjelaskan mengenai apa yang akan anak lakukan, kemudian guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Pada tahap ini anak masih membutuhkan banyak bimbingan dalam melakukan kegiatan pembelajaran *finger painting* ini. Guru mendampingi dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* dan peneliti mengobservasi serta mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas. Guru masih membantu memberikan gambaran kemudian anak diminta untuk

menambahkan gambar sesuka hati mereka agar mereka dapat berpikir kreatif dan berimajinasi mengenai apa yang akan anak gambarkan pada kertas yang sudah disediakan.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan *finger painting*, kemudian guru meminta anak satu persatu menceritakan lukisan hasil karyanya, alasan mengapa anak melukis bentuk tersebut dan mengapa anak memilih warna tersebut disesuaikan dengan tema. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa berkembang.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup anak diberikan pertanyaan oleh guru mengenai perasaannya hari ini setelah melakukan kegiatan *finger painting*. Lalu guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Guru bertanya apakah anak sudah mulai bisa melukiskan gambarnya tanpa dibantu oleh guru. Guru bercerita pendek serta memberikan pesan moral kepada anak. Kemudian guru menginformasikan mengenai kegiatan esok hari serta mengajak anak untuk bernyanyi kembali dan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan pada anak.

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor				Nilai akhir
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	
1.	PEMBUKAAN		✓			3
2.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini				✓	1
3.	Guru membimbing anak membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah-surah pendek		✓			3
4.	Guru mengajak anak bernyanyi agar anak merasa senang			✓		2
5.	Guru menanyakan hari dan tanggal hari ini			✓		2
6.	Guru mengabsen anak			✓		2
7.	Guru mengajak anak berdiskusi mengenai tema hari ini			✓		2
	Guru memberikan permainan motorik kasar di dalam kelas					
8.	INTI		✓			3
9.	Guru mengenalkan aturan bermain		✓			3
10.	Guru mengajak anak mengamati alat & bahan yang telah disediakan		✓			3
11.	Guru bercakap-cakap mengenai apa yang akan anak lakukan		✓			3
12.	Guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			✓		2
	Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan <i>finger</i>					

	<i>painting</i>					
13.	RECALLING		✓			3
14.	Guru menanyakan kepada anak mengenai hasil pekerjaan anak			✓		2
15.	Guru mengarahkan kepada anak untuk terbiasa merapihkan kembali alat-alat yang telah digunakan hari ini		✓			3
	Guru menguatkan konsep kreativitas melalui kegiatan <i>finger painting</i>					
16.	PENUTUP			✓		2
17.	Guru menanyakan perasaan hari ini			✓		2
18.	Guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini			✓		2
19.	Guru memberikan cerita pendek serta pesan moral kepada anak			✓		2
20.	Guru menginformasikan kegiatan esok hari			✓		2
	Jumlah					47
	Rata-rata (Skor Nilai : 20)					2,35
	Presentase (Skor Nilai : 70) x 100					67%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{47}{20} = 2,35$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100 = \frac{47}{70} \times 100 = 67\%$$

Kriteria penilaian :

80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diketahui mendapat skor nilai sebesar 47 dari 20 aspek penilaian, dengan nilai rata-rata 2,35 dan presentase 67%. Terlihat kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran termasuk kategori cukup (Mulai Berkembang) dan harus ditingkatkan lagi.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Nilai akhir
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	
	PEMBUKAAN					
1.	Anak mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini		✓			3
2.	Anak membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah-surah pendek				✓	1
3	Anak bernyanyi agar anak merasa senang		✓			3
4.	Anak menyebutkan hari dan tanggal				✓	1
5.	Anak menjawab absen				✓	1

6.	Anak berdiskusi mengenai tema hari ini		✓			3
7.	Anak bermain motorik kasar di dalam kelas			✓		2
	INTI					
8.	Anak memahami aturan bermain		✓			3
9.	Anak memperhatikan guru saat mengajak anak mengamati alat & bahan yang telah disediakan		✓			3
10.	Anak memperhatikan guru bercakap-cakap mengenai apa yang akan anak mehahami lakukan			✓		2
11.	Anak memperhatikan guru saat mengarahkan anak cara melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		✓			3
12.	Anak melakukan kegiatan <i>finger painting</i>			✓		2
	RECALLING					
13.	Anak menceritakan hasil pekerjaan anak		✓			3
14.	Anak merapihkan kembali alat-alat yang telah digunakan hari ini			✓		2
15.	Anak memperhatikan guru saat menguatkan konsep kreativitas melalui kegiatan <i>finger painting</i>		✓			3
	PENUTUP					
16.	Anak mengungkapkan perasaannya hari ini			✓		2
17.	Anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini			✓		2
18.	Anak memperhatikan guru saat memberikan cerita pendek serta pesan moral kepada anak			✓		2
19.	Anak memperhatikan guru saat menginformasikan kegiatan esok			✓		2

	hari					
20.	Anak membaca do'a setelah belajar			✓		2
Jumlah						45
Rata-rata (Skor Nilai : 20)						2,25
Presentase (Skor Nilai : 70) x 100						64%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{45}{20} = 2,25$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100 = \frac{45}{70} \times 100 = 64\%$$

Kriteria penilaian :

80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diketahui mendapat skor nilai sebesar 45 dari 20 aspek penilaian, dengan nilai rata-rata 2,25 dan presentase 64%. Terlihat kemampuan siswa dalam proses pembukaan kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan siswa dalam mengikuti penutupan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup (Mulai Berkembang) dan harus ditingkatkan lagi.

Pedoman penilaian observasi aktivitas guru dan siswa berdasarkan pedoman ini berisi pembukaan, inti, recalling dan penutup. Hasil di atas terlihat aktivitas guru dan siswa di kelas dengan melakukan kegiatan *finger painting* dikatakan cukup namun perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Melalui Kegiatan *Finger painting* Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Zahra	75	BSH
2.	Shafiq	75	BSH
3.	Fais	75	BSH
4.	Shauqi	69	MB
5.	Salwa	75	BSH
6.	Agni	75	BSH
7.	Riska	69	MB
8.	Nadia	62	MB
9.	Ilham	62	MB
10.	Jihan	69	MB
11.	Rama	62	MB
Jumlah Nilai			768
Rata-rata (Jumlah Nilai : Jumlah seluruh siswa)			69,81
Presentase BSH (Jumlah siswa mencapai BSH :			45%

Jumlah Seluruh Siswa) x 100)	
-------------------------------------	--

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} = \frac{768}{11} = 69,81$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai BSH}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{5}{11} \times 100 = 45\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian :

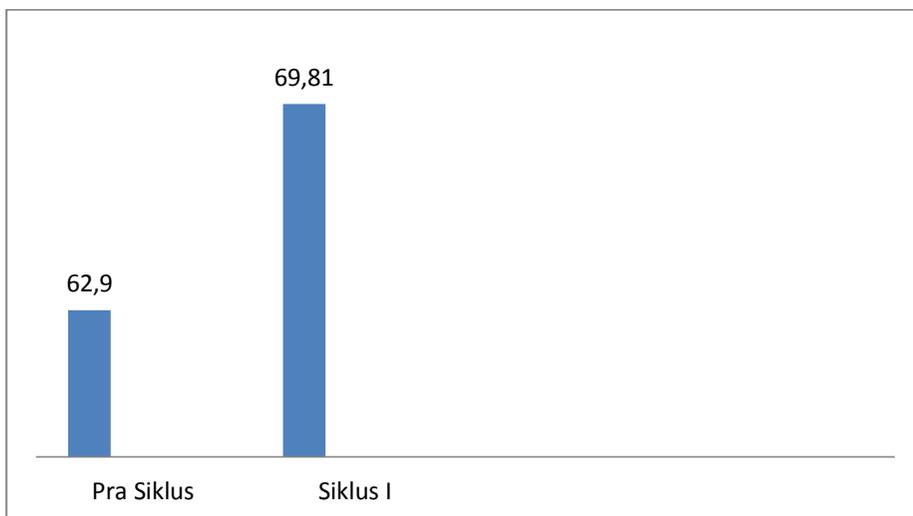
80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

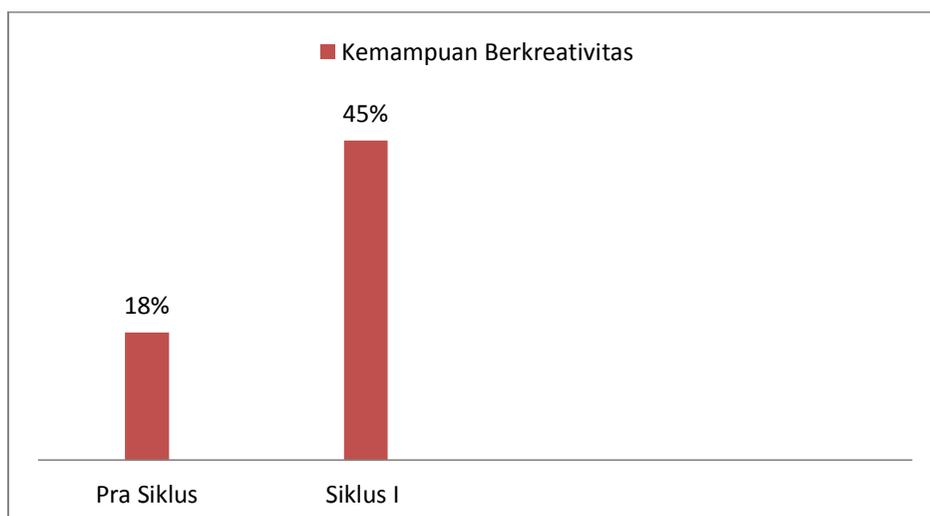
0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian observasi belajar siswa dalam kegiatan *finger painting* pada siklus I diketahui dari 11 siswa terdapat 5 siswa yang sudah mencapai nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor keseluruhan 768, nilai rata-rata 69,81 dan presentase anak yang mencapai BSH 45%.



Gambar 4.5 Grafik nilai rata-rata penilaian observasi anak pada kegiatan *finger painting* siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian observasi anak pada siklus I mengalami pengembangan/peningkatan. Kemampuan berkreaitivitas anak pada pra siklus nilai rata-rata 62,90 dan meningkat pada siklus I nilai rata-rata 69,81.



Gambar 4.6 Grafik persentase penilaian observasi anak pada kegiatan *finger painting* siklus I

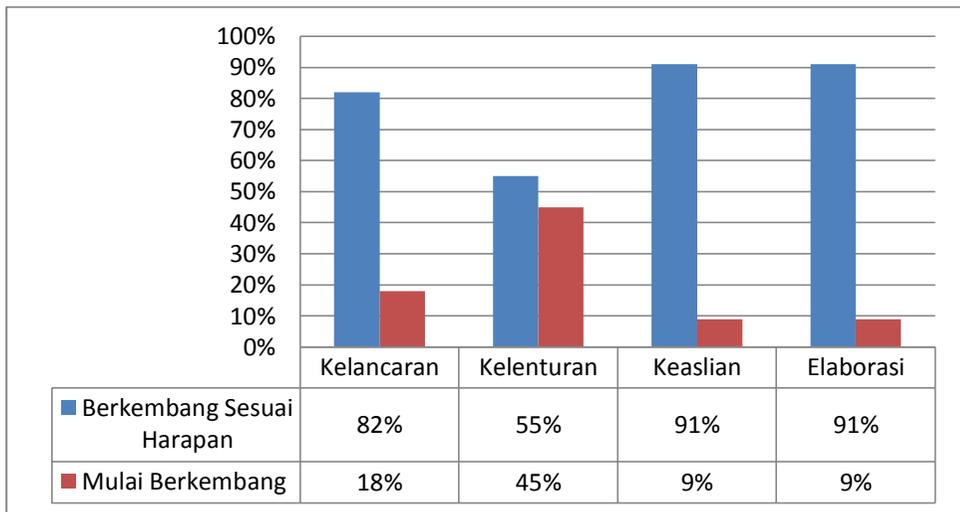
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian observasi anak pada siklus I mengalami pengembangan/peningkatan. Kemampuan berkreaitivitas anak pada pra siklus persentase adalah 18% dan meningkat pada siklus I presentase 45%.

Tabel 4.7 Hasil observasi aspek kreativitas anak Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Siklus I			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelancaran (Mempunyai ide gambar & mempunyai ide dalam pemilihan warna)	-	2 anak (18%)	9 anak (82%)	-
2.	Kelenturan (Melakukan pencampuran warna & memodifikasi gambar)	-	5 anak (45%)	6 anak (55%)	-
3.	Keaslian (Membuat karya dari ide sendiri & membuat karya yang berbeda)	-	1 anak (9%)	10 anak (91%)	-
4.	Elaborasi (Mengembangkan ide)	-	1 anak (9%)	10 anak (91%)	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kemampuan siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam aspek kelancaran

sebanyak 9 anak, aspek kelenturan sebanyak 6 anak, aspek keaslian sebanyak 10 anak, dan aspek elaborasi sebanyak 10 anak.



Gambar 4.8 Grafik kemampuan berkeaktivitas anak pada kegiatan *finger painting* pada siklus I

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui kemampuan siswa pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam aspek kelancaran sebanyak 82%, aspek kelenturan sebanyak 55%, aspek keaslian 91% dan aspek elaborasi 91%. Nilai di atas termasuk dalam kategori cukup dan masih harus ditingkatkan lagi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, masalah-masalah yang menjadi kendala dalam pembelajaran perlu diadakannya refleksi untuk tindakan selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, peneliti dan guru menemukan beberapa masalah, antara lain adalah :

1. Bubur warna yang terbuat dari tepung kanji teksturnya kenyal sehingga anak sedikit kesulitan mengaplikasikan bubur warna kepada kertas HVS
2. Kertas HVS yang digunakan terlalu tipis dan mudah sobek sehingga anak menjadi takut untuk melukis di atasnya
3. Hasil kurang maksimal karena media alat dan bahan yang digunakan masih belum optimal

Berdasarkan permasalahan di atas maka selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Peneliti mengkaji, melihat, menganalisis dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pra siklus.

Adapun rencana dari beberapa permasalahan tersebut di antaranya adalah :

1. Mengganti bahan dalam pembuatan bubur warna yaitu dengan lem kertas yang dicampur sedikit air agar tidak terlalu kental dan dicampur dengan cat pewarna cair agar anak dapat lebih mudah mengaplikasikan bubur warna di atas kertas yang sudah disediakan.
2. Mengganti kertas HVS dengan kertas concorde karena kertas concorde lebih tebal dari kertas HVS sehingga tidak mudah sobek apabila terkena bubur warna dan anak menjadi lebih berani dalam mengaplikasikan bubur warna di atas kertas concorde.

Melalui rencana di atas diharapkan kreativitas anak dapat berkembang sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu sebesar 70% anak mampu dengan skor sama dengan 3 (Berkembang Sesuai Harapan).

II. Tindakan siklus II

Hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan berdasarkan pada 3 komponen, yaitu : a. Perencanaan, b. Tindakan dan pengamatan, c. Refleksi.

a. Perencanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dalam tahap tindakan siklus II peneliti dan guru kelas melakukan kegiatan di bawah ini:

1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun oleh peneliti berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti dan guru kelas memberikan kegiatan *finger painting* pada kegiatan inti. Penelitian menggunakan tema rekreasi. Alat dan bahan yang digunakan yakni bubur warna-warni dengan warna merah, kuning, hijau, biru, abu-abu dan coklat yang dibuat dari lem kertas dicampur sedikit air agar tidak terlalu kental yang dicampur cat pewarna cair dan kertas *concorde* sebagai alas untuk melukis.

2) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung. Penilaian ditentukan dengan skor 4 (Berkembang Sangat Baik), skor 3 (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 (Mulai Berkembang), dan skor 1 (Belum Berkembang).

b. Tindakan dan Pengamatan

1. Tindakan pertemuan I siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 19 Maret 2019 dengan tema alam semesta. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa-doa pendek di dalam kelas dan membaca do'a sebelum belajar. Lalu anak-anak bernyanyi serta tepuk-tepuk dilanjutkan dengan aktivitas kegiatan motorik kasar Lalu guru mulai mengabsen.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru dan peneliti bekerja sama untuk mengenalkan aturan bermain yaitu : 1. Bubur warna hanya boleh dioleskan pada kertas yang telah disediakan, 2. Berbagi bubur warna hanya dengan teman sekelompok, 3. Jika sudah selesai segera cuci tangan dan keringkan. Lalu anak diajak untuk mengamati alat & bahan yang telah disediakan oleh peneliti. Lalu guru menjelaskan

mengenai apa yang akan anak lakukan, kemudian guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Pada tahap ini anak mulai bisa menggambarkan sendiri apa yang akan anak lukiskan dan guru hanya menyebutkan tema saja. Guru mendampingi anak dalam melaksanakan kegiatan *finger painting* dan peneliti mengobservasi serta mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan *finger painting*, kemudian guru meminta anak satu persatu menceritakan lukisan hasil karyanya, alasan mengapa anak melukis bentuk tersebut dan mengapa anak memilih warna tersebut disesuaikan dengan tema. Dengan demikian guru akan mengetahui sejauh mana kreativitas siswa.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup anak diberikan pertanyaan oleh guru mengenai perasaannya hari ini setelah melakukan kegiatan *finger painting*. Lalu guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Guru bercerita pendek serta memberikan pesan moral kepada anak. Kemudian guru menginformasikan mengenai kegiatan esok hari serta mengajak anak untuk bernyanyi kembali dan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan salam.

2. Kegiatan pertemuan kedua siklus II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Maret 2019 dengan tema rekreasi. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa-doa pendek di dalam kelas dan membaca do'a sebelum belajar. Lalu anak-anak bernyanyi serta tepuk-tepuk dilanjutkan dengan aktivitas kegiatan motorik kasar Lalu guru mulai mengabsen.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru dan peneliti bekerja sama untuk mengenalkan aturan bermain yaitu : 1. Bubur warna hanya boleh dioleskan pada kertas yang telah disediakan, 2. Berbagi bubur warna hanya dengan teman sekelompok, 3. Jika sudah selesai segera cuci tangan dan keringkan. Lalu anak diajak untuk mengamati alat & bahan yang telah disediakan oleh peneliti. Lalu guru menjelaskan mengenai apa yang akan anak lakukan, kemudian guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Pada tahap ini anak sudah mulai bisa mengembangkan sendiri apa yang akan anak lukiskan di atas kertas. Guru hanya mengawasi dan tidak lagi mendampingi dan

membimbing anak ketika sedang melakukan kegiatan *finger painting*. Peneliti mengobservasi serta mengamati setiap kejadian yang terjadi di dalam kelas.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan *finger painting*, kemudian guru meminta anak satu persatu menceritakan lukisan hasil karyanya, alasan mengapa anak melukis bentuk tersebut dan mengapa anak memilih warna tersebut disesuaikan dengan tema. Dengan demikian guru akan mengetahui kreativitas siswa sudah berkembang sesuai harapan atau tidak.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup anak diberikan pertanyaan oleh guru mengenai perasaannya hari ini setelah melakukan kegiatan *finger painting*. Lalu guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini. Guru bertanya apakah anak sudah mulai bisa melukiskan gambarnya tanpa dibantu oleh guru. Guru bercerita pendek serta memberikan pesan moral kepada anak. Kemudian guru menginformasikan mengenai kegiatan esok hari serta mengajak anak untuk bernyanyi kembali dan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a setelah belajar dan salam.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran pengaruh dan kendali dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan pada anak.

Observasi dilakukan pada saat tindakan kelas dilakukan. Hasil observasi menjadi dasar refleksi bagi penyusunan program selanjutnya.

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor				Nilai akhir
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	
1.	PEMBUKAAN			✓		2
2.	Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini			✓		2
3.	Guru membimbing anak membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah-surah pendek		✓			3
4.	Guru mengajak anak bernyanyi agar anak merasa senang			✓		2
5.	Guru menanyakan hari dan tanggal hari ini			✓		2
6.	Guru mengabsen anak		✓			3
7.	Guru mengajak anak berdiskusi mengenai tema hari ini			✓		2
	Guru memberikan permainan motorik kasar di dalam kelas					
8.	INTI		✓			3
9.	Guru mengenalkan aturan bermain		✓			3
10.	Guru mengajak anak mengamati alat & bahan yang telah disediakan		✓			3
11.	Guru bercakap-cakap mengenai apa yang akan anak lakukan		✓			3
12.	Guru mengarahkan anak cara melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		✓			3
	Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan <i>finger</i>					

	<i>painting</i>					
13.	RECALLING			✓		2
14.	Guru menanyakan kepada anak mengenai hasil pekerjaan anak		✓			3
15.	Guru mengarahkan kepada anak untuk terbiasa merapihkan kembali alat-alat yang telah digunakan hari ini		✓			3
	Guru menguatkan konsep kreativitas melalui kegiatan <i>finger painting</i>					
16.	PENUTUP		✓			3
17.	Guru menanyakan perasaan hari ini		✓			3
18.	Guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini		✓			3
19.	Guru memberikan cerita pendek serta pesan moral kepada anak			✓		2
20.	Guru menginformasikan kegiatan esok hari			✓		2
	Jumlah					52
	Rata-rata (Skor Nilai : 20)					2,6
	Presentase (Skor Nilai : 70) x 100					74%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{52}{20} = 2,6$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100 = \frac{52}{70} \times 100 = 74\%$$

Kriteria penilaian :

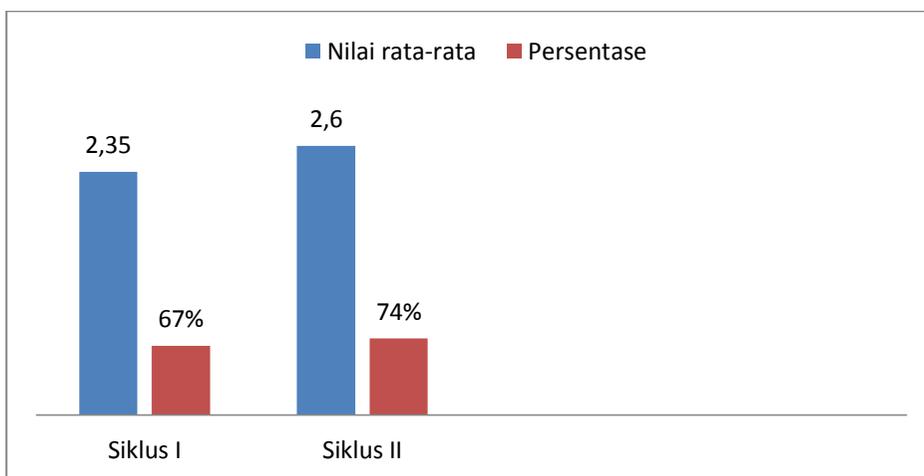
80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II diketahui mendapat skor nilai sebesar 52 dari 20 aspek penilaian, dengan nilai rata-rata 2,6 dan presentase 74%. Terlihat kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran termasuk kategori baik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sudah dikatakan berkembang atau meningkat.



Gambar 4.10 Grafik hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

Bersasarkan grafik di atas, hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada siklus II mengalami peningkatan/pengembangan. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 2,35 dengan persentase 67%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 2,6 dengan persentase 74%.

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Nilai akhir
		BSB 4	BSh 3	MB 2	BB 1	
	PEMBUKAAN					
1.	Anak mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini			✓		2
2.	Anak membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah-surah pendek			✓		2
3	Anak bernyanyi agar anak merasa senang		✓			3
4.	Anak menyebutkan hari dan tanggal			✓		2
5.	Anak menjawab absen			✓		2
6.	Anak berdiskusi mengenai tema hari ini		✓			3
7.	Anak bermain motorik kasar di dalam kelas			✓		2
	INTI					
8.	Anak memahami aturan bermain		✓			3
9.	Anak memperhatikan guru saat mengajak anak mengamati alat & bahan yang telah disediakan		✓			3
10.	Anak memperhatikan guru bercakap-cakap mengenai apa yang akan anak mehahami lakukan		✓			3
11.	Anak memperhatikan guru saat mengarahkan anak cara melakukan		✓			3

	kegiatan <i>finger painting</i>					
12.	Anak melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		✓			3
	RECALLING					
13.	Anak menceritakan hasil pekerjaan anak			✓		2
14.	Anak merapihkan kembali alat-alat yang telah digunakan hari ini			✓		2
15.	Anak memperhatikan guru saat menguatkan konsep kreativitas melalui kegiatan <i>finger painting</i>		✓			3
	PENUTUP					
16.	Anak mengungkapkan perasaannya hari ini		✓			3
17.	Anak berdiskusi mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini		✓			3
18.	Anak memperhatikan guru saat memberikan cerita pendek serta pesan moral kepada anak		✓			3
19.	Anak memperhatikan guru saat menginformasikan kegiatan esok hari			✓		2
20.	Anak membaca do'a setelah belajar			✓		2
Jumlah						51
Rata-rata (Skor Nilai : 20)						2,55
Presentase (Skor Nilai : 70) x 100						73%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{51}{20} = 2,55$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Skor Nilai}} \times 100 = \frac{51}{70} \times 100 = 73\%$$

Kriteria penilaian :

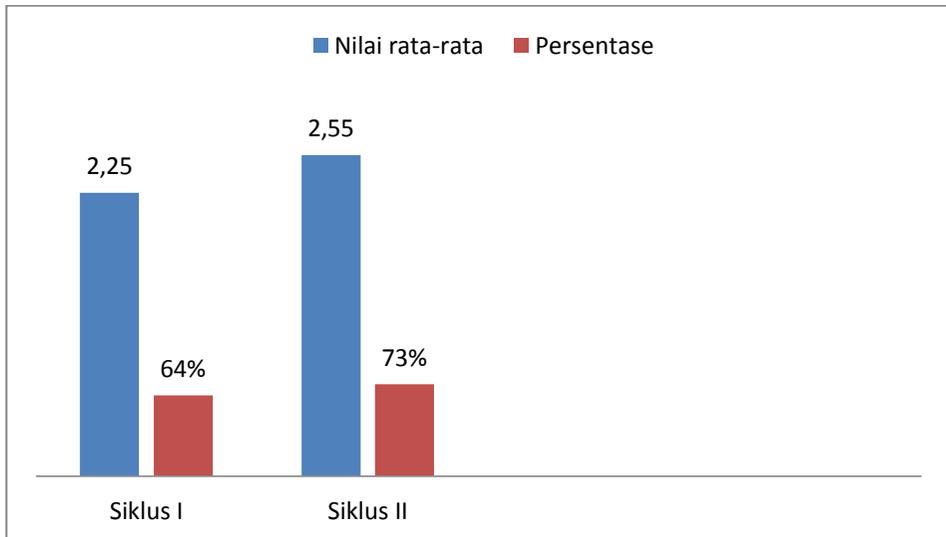
80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diketahui mendapat skor nilai sebesar 51 dari 20 aspek penilaian, dengan nilai rata-rata 2,55 dan presentase 73%. Terlihat kemampuan siswa dalam proses pembukaan kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan siswa dalam mengikuti penutupan pembelajaran termasuk dalam kategori baik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sudah dikatakan berkembang atau meningkat.



Gambar 4.12 Grafik hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

Bersasarkan grafik di atas, hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada siklus II mengalami peningkatan/pengembangan. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2,25 dengan persentase 64%. Dan pada siklus II teradi peningkatan dengan nilai rata-rata 2,55 dengan persentase 73%.

Tabel 4.13 Hasil belajar siswa melalui kegiatan *finger painting* siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Keterangan
1.	Zahra	75	BSH
2.	Shafiq	75	BSH
3.	Fais	75	BSH
4.	Shauqi	75	BSH

5.	Salwa	75	BSH
6.	Agni	75	BSH
7.	Riska	69	MB
8.	Nadia	69	MB
9.	Ilham	69	MB
10.	Jihan	75	BSH
11.	Rama	75	BSH
Jumlah			807
Rata-rata (Jumlah Nilai : Jumlah seluruh siswa)			73,36
Presentase BSH (Jumlah siswa mencapai BSH : Jumlah Seluruh Siswa) x 100)			73%

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} = \frac{807}{11} = 73,36$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai BSH}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{8}{11} \times 100 = 73\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian :

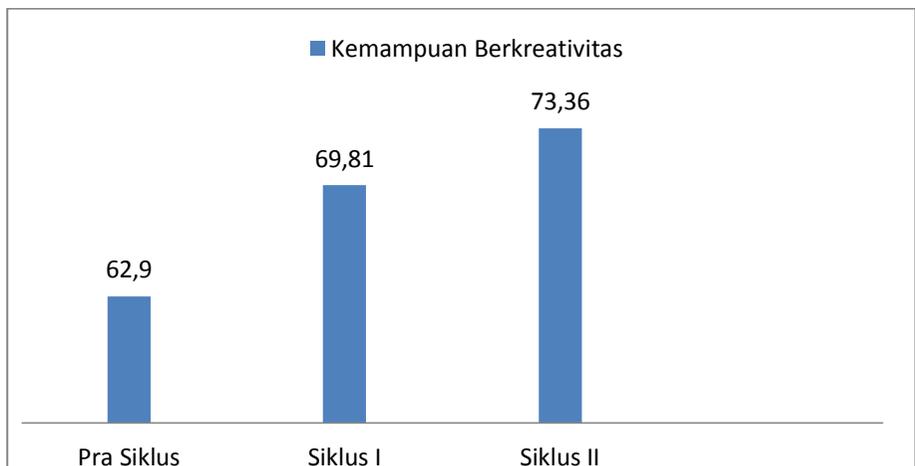
80% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)

70% - 79% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

60% - 69% = Mulai Berkembang (MB)

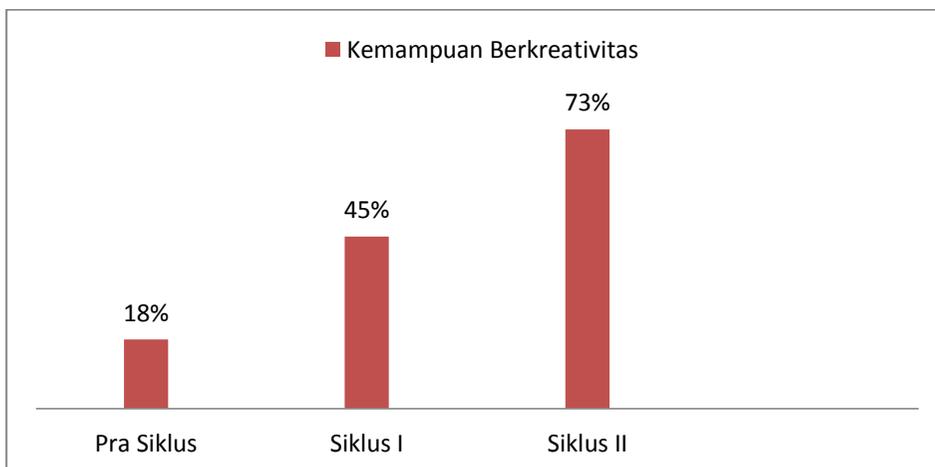
0% - 59% = Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel di atas, hasil penilaian observasi siswa dalam kegiatan *finger painting* pada siklus II diketahui dari 11 siswa terdapat 8 siswa yang sudah mencapai nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor keseluruhan 807, nilai rata-rata 73,36 dan presentase siswa yang mencapai BSH 73%.



Gambar 4.14 Grafik nilai rata-rata penilaian observasi anak pada kegiatan *finger painting* siklus II

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami pengembangan/peningkatan. Kemampuan berkekrativitas anak pada pra siklus nilai rata-rata 62,90 dan meningkat pada siklus I nilai rata-rata 69,81. Lalu terjadi peingkatan lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 73,36.



Grafik 4.15 Persentase penilaian observasi anak pada kegiatan *finger painting* siklus II

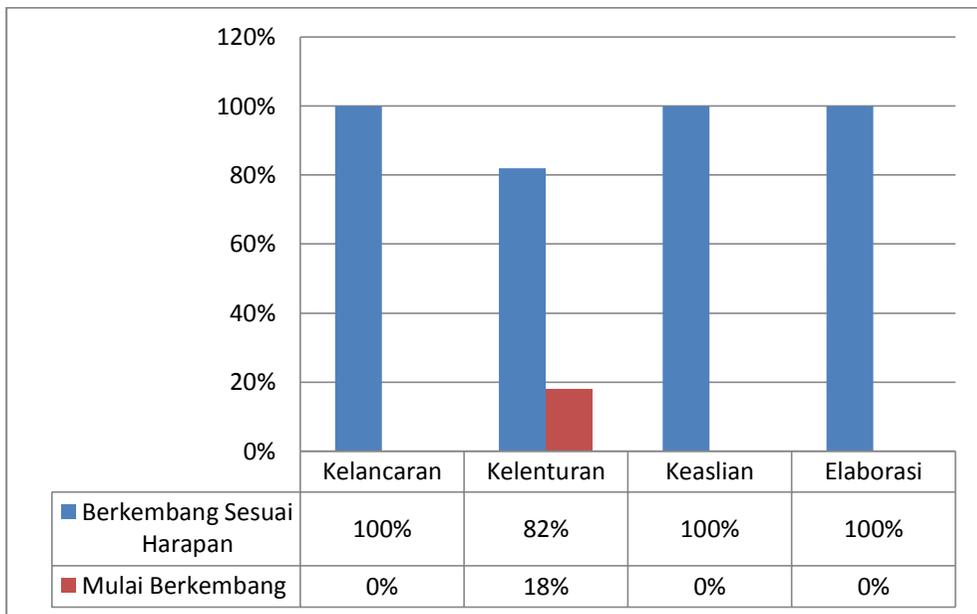
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami pengembangan/peningkatan. Kemampuan berkreaitivitas anak pada pra siklus dengan persentase 18% dan meningkat pada siklus I presentase 45%. Lalu terjadi peingkatkan lagi pada siklus II persentase 73%.

Tabel 4.16 Hasil observasi aspek kreativitas anak Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus II			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Kelancaran (Mempunyai ide gambar & mempunyai ide dalam pemilihan warna)	-	-	11 anak (100%)	-
2.	Kelenturan (Melakukan pencampuran warna)	-	2 anak (18%)	9 anak (82%)	-

	& memodifikasi gambar)				
3.	Keaslian (Membuat karya dari ide sendiri & membuat karya yang berbeda)	-		11 anak (100%)	-
4.	Elaborasi (Mengembangkan ide)	-	-	11 anak (100%)	-

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan siswa dalam aspek kelancaran sebanyak 11 anak dengan persentase 100%, aspek kelenturan sebanyak 9 anak dengan persentase 82%, aspek keaslian sebanyak 11 anak dengan persentase 100% dan aspek elaborasi sebanyak 11 anak dengan persentase 100%. Nilai di atas termasuk dalam kategori Baik dan sudah dikatakan berkembang dengan baik.



Gambar 4.17 Grafik Kemampuan berkekrativitas anak pada kegiatan *finger painting* pada siklus II

Berdasarkan grafik di atas, nilai sudah termasuk dalam kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada siklus II kemampuan siswa dalam kelancaran dengan persentase 100%, kelenturan dengan persentase 82%, keaslian dengan persentase 100% dan elaborasi dengan persentase 100% .

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan II terdapat beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan/meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam berkekrativitas yang diberikan pada siklus I dan siklus II.

2. Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa yang signifikan dalam menggunakan kegiatan *finger painting*, hal ini terlihat dari antusias guru dan siswa saat proses pembelajaran.
3. Siswa terlihat aktif dan senang saat mengikuti pembelajaran karena dengan kegiatan *finger painting* yang menarik dan tidak membosankan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Simpulan

Finger painting adalah cara mengubah belajar yang menyenangkan dengan sehaluananannya. *Finger painting* berfokus pada kemandirian, ketelitian, berimajinasi dan berkreasi sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa. Pembelajaran ini anak juga belajar berbagi dan kebersamaan. Mereka harus berbagi bubuk warna dengan teman semeja dan mengerjakan bersama-sama.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan kegiatan *finger painting* dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa di Kelompok B TK Al-Muhlisin Kota Serang. Peningkatan ini terjadi karena kegiatan ini bersifat menyenangkan dan tidak membosankan sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak monoton dan anak menjadi lebih aktif serta dapat mengekspresikan diri dalam kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan refleksi siklus I, ternyata masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *finger*

painting ini. Diantaranya bubur warna yang terbuat dari tepung kanji teksturnya kenyal sehingga anak sedikit kesulitan mengaplikasikan bubur warna kepada kertas HVS, kertas HVS yang digunakan terlalu tipis dan mudah sobek sehingga anak menjadi takut untuk melukis di atasnya, hasil kurang maksimal karena media alat dan bahan yang digunakan masih belum optimal. Dan berdasarkan refleksi ini maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Proses perbaikan ini dilakukan saat siklus II. Sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I berhasil untuk diatasi. Berdasarkan pada refleksi siklus II sehingga proses pembelajaran menjadi lancar dan berhasil.

Berdasarkan pada hasil penelitian, hasil observasi belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhlisin Kota Serang berkembang/meningkat. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa tersebut. Pada proses dan hasil observasi belajar siswa menunjukkan siswa lebih aktif dan bersemangat. Perubahan positif dan keaktifan siswa berdampak pada pencapaian kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Peningkatan hasil observasi belajar siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.18 Rekapitulasi hasil penelitian

No.	Aspek Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
	Nilai rata-rata	62,90	69,81	73,36
1.	Kelancaran	-	9 anak	11 anak

			(82%)	(100%)
2.	Kelenturan	-	6 anak (55%)	9 anak (82%)
3.	Keaslian	-	10 anak (91%)	11 anak (100%)
4.	Elaborasi	-	10 anak (91%)	11 anak (100%)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II mengalami pengembangan/peningkatan. Pada siklus I kemampuan siswa dalam kelancaran sebanyak 9 anak dengan persentase 82%, kelenturan sebanyak 6 anak dengan persentase 55%, keaslian sebanyak 10 anak dengan persentase 91% dan elaborasi sebanyak 10 anak dengan persentase 91% . Lalu terjadi peningkatan pada siklus II Kemampuan siswa dalam kelancaran sebanyak 11 anak dengan persentase 100%, kelenturan sebanyak 9 anak dengan persentase 82%, keaslian sebanyak 11 anak dengan persentase 100% dan elaborasi sebanyak 11 anak dengan persentase 100% .

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan kegiatan *finger painting* bisa meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelompok B TK Al-Muhlisin Kota Serang.

2. Pembelajaran

a) Aktivitas pembelajaran guru

Aktivitas pembelajaran guru pada siklus I diketahui mendapat nilai rata-rata 2,35 dan presentase 67%. Terlihat kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran termasuk kategori cukup (Mulai Berkembang) dan harus ditingkatkan lagi.

Pada siklus II aktivitas pembelajaran guru mengalami peningkatan/pengembangan. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II dengan nilai rata-rata 2,6 dengan persentase 74%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Nuraini (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul. Aktivitas guru dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas yaitu 84%, persiapan dalam setiap siklusnya sebelum pembelajaran dimulai sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.¹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Aeni Muhlisa Dhafet (Universitas Negeri Semarang)

¹ Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

dengan judul Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari. Aktivitas guru dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas yaitu 93%, persiapan dalam setiap siklusnya sebelum pembelajaran dimulai sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Nufus Istiqomah (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen. Aktivitas guru dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam mengelola kelas yaitu 83%, persiapan dalam setiap siklusnya sebelum pembelajaran dimulai sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.³

Menurut teori Gagne bahwa pengajaran adalah pengajaran adalah upaya guru meyakinkan anak didik bahwa setiap anak didik mempunyai kemampuan prasyarat untuk tugas-tugas belajarnya, mensimulir penggunaan kemampuan anak didik sehingga siap menyelesaikan dan mengatur prasyarat lainnya.

b) Aktivitas pembelajaran siswa

² Nur Aeni Muhlisah Dhafet, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari", *Jurnal Smart PAUD*, Vol 1, No. 2 (Juli, 2018), 91.

³ Nufus Istiqomah, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

Aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I diketahui mendapat nilai rata-rata 2,25 dan presentase 64%. Terlihat kemampuan siswa dalam proses pembukaan kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan penguasaan media pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi serta kemampuan siswa dalam mengikuti penutupan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup (Mulai Berkembang) dan harus ditingkatkan lagi.

Pada siklus II aktivitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan/pengembangan. Nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 2,55 dengan persentase 73%. Peningkatan aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II ini tergolong dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Nuraini (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul. Aktivitas pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 83%. Hal ini sudah mencapai kategori Baik.⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Aeni Muhlisa Dhafet (Universitas Negeri Semarang)

⁴ Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

dengan judul Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari. Aktivitas pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 92%, Hal ini sudah mencapai kategori Baik.⁵

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Nufus Istiqomah (Universitas Muhammadiyah Surakarta) dengan judul Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen. Aktivitas pembelajaran anak menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 83%. Hal ini sudah mencapai kategori Baik.⁶

Albrecht dan Miller dalam buku Yuliani Nuraini Sujiono berpendapat bahwa pengembangan program pembelajaran bagi anak usia dini seharusnya sarat dengan aktivitas bermain yang mengutamakan adanya kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi dan berkreaitivitas, sedangkan orang dewasa seharusnya lebih berperan sebagai fasilitator saat anak membutuhkan bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.⁷

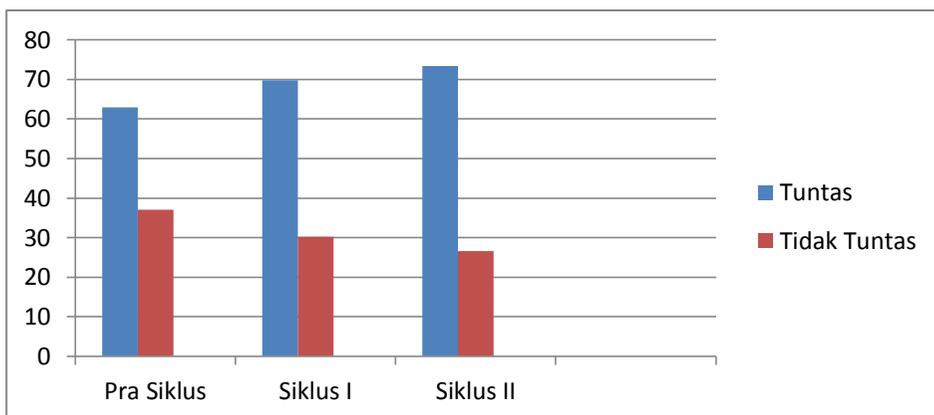
c) Hasil belajar siswa dalam kemampuan berkreaitivitas

⁵ Nur Aeni Muhlisah Dhafet, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari", *Jurnal Smart PAUD*, Vol 1, No. 2 (Juli, 2018), 91.

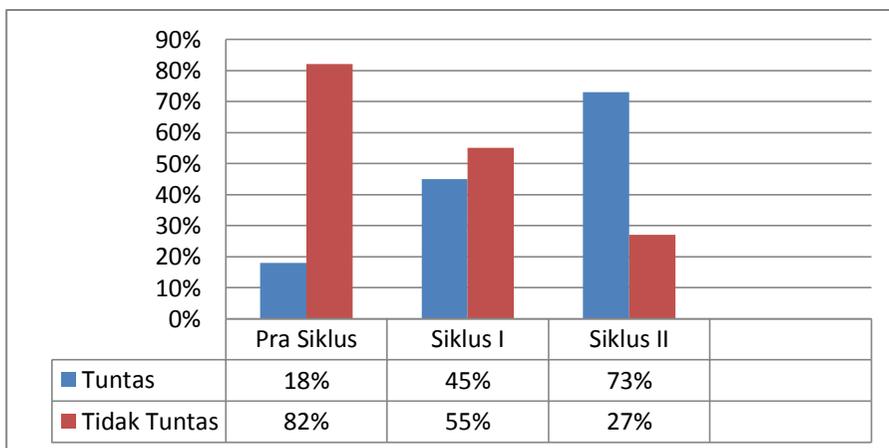
⁶ Nufus Istiqomah, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

⁷ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009). 138-140.

Kemampuan berkekrativitas anak pada pra siklus nilai rata-rata 62,90 persentase 18% dan meningkat pada siklus I nilai rata-rata 69,81 presentase 45%. Lalu terjadi peingkatan lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 73,36 persentase 73% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).



Gambar 4.19 Grafik rekapitulasi nilai rata-rata hasil observasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II



Gambar 4.20 Grafik rekapitulasi persentase hasil observasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa ketuntasan selalu meningkat setiap siklusnya dan ketidak tuntasan selalu menurun dalam setiap siklusnya. Hal ini menyatakan bahwa melalui kegiatan *finger painting* kreativitas anak dapat berkembang dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Nuraini (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul. Hasil belajar siswa melalui kegiatan *finger painting* menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 87,05%. Hal ini sudah mencapai kategori baik.⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Aeni Muhlisa Dhafet (Universitas Negeri Semarang) dengan judul Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari. Hasil belajar siswa melalui kegiatan *finger painting* menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 90,4%, Hal ini sudah mencapai kategori Baik.⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Nufus Istiqomah (Universitas Muhammadiyah

⁸ Febri Nuraini, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A1 Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

⁹ Nur Aeni Muhlisa Dhafet, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari", *Jurnal Smart PAUD*, Vol 1, No. 2 (Juli, 2018), 91.

Surakarta) dengan judul Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen Hasil belajar siswa melalui kegiatan *finger painting* menunjukkan peningkatan yaitu tingkat ketercapaian adalah 84%. Hal ini sudah mencapai kategori Baik.¹⁰

Menurut Haeriyah Syamsuddin menyatakan bahwa kegiatan *finger painting* selain bermanfaat melatih motorik halus serta mengembangkan daya imajinasinya. Permainan ini juga dapat bermanfaat untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak.¹¹

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontunuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah.¹²

¹⁰ Nufusl Istiqomah, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Mojodoyong 3 Kedayang, Sragen" (Skripsi, Program Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

¹¹ Syamsuddin, *Brain Game Untuk Balita*, 92.

¹² Rachmawati & Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, 14.